

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA
DI KOTA LUBUK LINGGAU SUMATERA SELATAN**

Oleh
FERLI HADIJAYA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2008

S
636.207
Had
P
2008

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA
DI KOTA LUBUK LINGGAU SUMATERA SELATAN**



**Oleh
FERLI HADIJAYA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2008

SUMMARY

FERLI HADIJAYA. The Development. Of Ruminants Livestock Concerning Pasture Availability and Labors In Lubuk Linggau South Sumatera (Supervised by ARMINA FARIANI and SRIATI).

The Objective of this research was to identify potency and inhibitant of ruminants livestock development concerning pasture availability and labours and analizing the priority of ruminants goverment livestock agency in Lubuk Linggau South Sumatra.. This study was done from December. 2007 to Januari 2008. The data were taken trohugh survey and interview with the farmer and related government service. Sistematic method was used in determining the coefficient of accomodate bog capacity (Hall et al, 1964). Calculation method used effective capacity calculation of ruminants population improvement (Livestock Directorate General, 1998).

The result showed that value for effective capacity of ruminants population (KPPTR) in Lubuk Linggau us positive about 16.316,342 ST. Main priority the developing of ruminants livestock area in Lubuk Linggau are South Lubuk Linggau I, North Lubuk Linggau I, West Lubuk Linggau I, East Lubuk Linggau II, South Lubuk Linggau II, East Lubuk Linggau I, West Lubuk Linggau II, and the last North Lubuk Linggau II.

RINGKASAN

FERLI HADIJAYA. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan (Dibimbing oleh ARMINA FARIANI dan SRIATTI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala pengembangan ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijau dan tenaga kerja serta menganalisa prioritas pengembangan ternak ruminansia di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2007 sampai Januari 2008. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey dan wawancara ke peternak serta dinas yang terkait. Penentuan nilai koefisien tampung rawa dengan metode sistematis (Halls et al, 1964). Metode perhitungan yang dipakai adalah perhitungan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (Dirjen Peternakan, 1998).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) efektif Kota Lubuk Linggau bernilai positif yaitu 16.316,342 ST. Prioritas wilayah pengembangan peternakan ruminansia di Kota Lubuk Linggau adalah Kecamatan Lubuk Linggau Selatan I, Lubuk Linggau Utara I, Lubuk Linggau Barat I, Lubuk Linggau Timur II, Lubuk Linggau Selatan II, Lubuk Linggau Timur I, Lubuk Linggau Barat II dan Lubuk Linggau Utara II.

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA
DI KOTA LUBUK LINGGAU SUMATERA SELATAN**

**Oleh
FERLI HADIJAYA**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

pada

**PROGRAM STUDI NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2008

Skripsi

**PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN
KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA
DI KOTA LUBUK LINGGAU SUMATERA SELATAN**

Oleh:

**FERLI HADJIAYA
05023108010**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

Pembimbing I



Dr. Ir. Azzmina Fariani, M.Sc

Pembimbing II



Dr. Ir. Sriati, MS

Indralaya, April 2008

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul “ Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Karja di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan “ oleh Ferli Hadijaya telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 17 April 2008.

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Ir. Armina Fariani M.Sc | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Ir. Sriati M.S | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Arfan Abrar S.Pt M.Si | Anggota | 
(.....) |
| 4. Gatot Muslim. S.Pt M.Si | Anggota | 
(.....) |

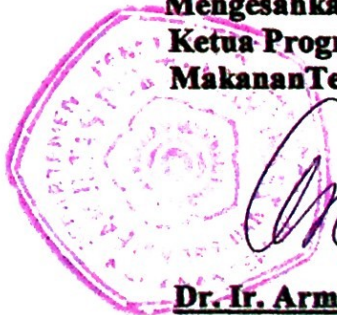
Mengetahui
.....n. Dekan
Pembantu Dekan I
Fakultas Pertanian



Dr. Ir. H. Suparman SHK
NIP. 131 476 153

Indralaya, April 2008

Mengesahkan
Ketua Program Studi Nutrisi dan
Makanan Ternak




Dr. Ir. Armina Fariani. M.Sc
Nip. 131 630 010

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil survey dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Inderalaya, April 2008

Yang membuat pernyataan,



Ferli Hadijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 Februari 1984 di Lubuk Linggau dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orang Tua bernama Bapak TARMIZI dan Ibu YESNI YERLI, A.Ma.Pd

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Karang Ketuan (Sekarang SD Negeri 62 Lubuk Linggau) pada tahun 1996. Sekolah Menengah Pertama di selesaikan pada tahun 1999 di SMP Negeri 2 Muara Beliti (Sekarang SMP Negeri 9 Lubuk Linggau), keduanya berada di Wilayah Kota Lubuk Linggau dan Sekolah Menengah Umumnya diselesaikan pada tahun 2002 di SMU Negeri Tugumulyo, yang berada di Wilayah Kabupaten Musi Rawas.

Pada September tahun 2002 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), masuk di Program Study Nutrisi dan Makanan Ternak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulisan Skripsi yang berjudul "*Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan Dan Tenaga Kerja Di Kota Lubuk Linggau*" dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian pada Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc selaku Ketua Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak sekaligus sebagai pembimbing I serta Ibu Dr. Ir. Sriati, MS sebagai pembimbing II. Kepada Ayah dan Ibu Ku yang selalu tiada lelah mendukungku dengan penuh harap dalam doa dan dana, kakak dan adikKu (*Cak*, D' Tini dan D' Lita) maafkan karena telah lama menunggu *cik*.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Lubuk Linggau, serta Kepala Dinas Tanaman Pangan, Kehutanan dan Perkebunan Kota Lubuk linggau atas kerja sama dan arahannya.. Kepada seluruh Dosen Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak terimakasih atas bekal ilmunya. Kepada teman-teman seperjuangan 2002 dan senior -junior di Nutrisi dan Makanan Ternak yang telah memberikan dukungan moral dan do'a yang tulus serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada penulis pada waktu pelaksanaan Skripsi ini.

Akhirnya dengan selalu berharap akan rahmat dan karunia Allah SWT.
semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua yang membaca. Amin.

Inderalaya, Maret 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
D. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengembangan Lahan Peternakan Ruminansia	5
B. Potensi Pengembangan Ternak Ruminansia di Kota Lubuk Linggau ..	7
C. Potensi Sumber Daya Lahan	9
D. Sumber Daya Tenaga Kerja	11
E. Hijauan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia	12
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	15
B. Metode Penelitian	15
C. Metode Penarikan Sampel	15
D. Metode Pengumpulan Data	16



E. Nilai Koefisien Kapasitas Tampung Rawa	17
F. Metode Pengolahan dan Analisa Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
B. Hidrologi dan keadaan tanah	25
C. Kondisi Peternakan Wilayah Penelitian	25
D. Daya Dukung Lahan pengembangan ternak di Kota Lubuk Linggau ..	27
E. Kendala Pengembangan Ternak Ruminansia di Kota Lubuk Linggau .	28
F. KPPTTR di Kota Lubuk Linggau	29
G. Faktor Pendukung KPPTTR di Kota Lubuk Linggau	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Ternak Ruminansia Kota Lubuk Linggau 2005 - 2006	8
2. Populasi Ternak Ruminansia Per Kecamatan di Kota Lubuk Linggau (ekor)	8
3. Desa Sampel dan responden dalam penelitian di Kota Lubuk Linggau	16
4. Luas lahan padang rumput dan rawa Kota Lubuk Linggau.....	16
5. Batas wilayah Kota Lubuk Linggau	21
6. Luas Wilayah Kecamatan, Jumlah Penduduk dan Jumlah Desa/Kelurahan	22
7. Jumlah Penduduk Kota Lubuk Linggau per Kecamatan 2006	23
8. Luas Penggunaan Lahan di Kota Lubuk Linggau.....	24
9. Populasi Ternak Ruminansia di Kota Lubuk Linggau Tahun 2006 (ST)...	26
10. Luas Lahan Garapan, Padang Rumput dan Rawa kota Lubuk Linggau....	27
11. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kota Lubuk Linggau	30
12. Skala Tingkatan Pengembangan Wilayah berdasarkan KPPTTR efektif....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Perhitungan Nilai Koefisien Lahan Garapan di Kota Lubuk Linggau	44
2. Perhitungan Nilai Koefisien Padang Rumput di Kota Lubuk Linggau	45
3. Perhitungan Nilai Koefisien Rawa di Kota Lubuk Linggau.....	46
4. Perhitungan Nilai Koefisien Rataan jumlah Ternak Ruminansia yang bisa dipelihara Setiap Kepala Keluarga di Kota Lubuk Linggau.....	47
5. Dasar Perhitungan Skala Tingkatan Pengembangan Ternak Ruminansia..	48
6. Perhitungan PMSL.....	49
7. Perhitungan KPPTR SL.....	49
8. Perhitungan PMKK.....	50
9. Perhitungan KPPTR KK.....	50
10. Jumlah Ternak Yang Dapat di Tampung di Lahan (ST).....	51
11. Hasil Pengambilan Cluster Padang Rumput.....	52
12. Hasil Pengambilan Cluster Rawa.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Wilayah Kota Lubuk Linggau	57
2. Rawa di Kota Lubuk Linggau.....	58
3. Padang Rumput di Kota Lubuk Linggau	59
4. Ternak di dalam kandang.....	60
5. Ternak di lapangan.....	61

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah sampai saat ini masih bertumpu pada sektor pertanian yang bertujuan agar dapat menopang sektor industri yang masih merupakan pendukung perekonomian nasional yang tinggi. Peternakan yang merupakan subsektor dari pertanian cukup menjanjikan sebagai alternatif guna menciptakan cita-cita pembangunan tersebut karena sebagian besar masyarakat mempunyai hasil sampingan berupa peternakan walaupun ada juga yang menjadikannya sebagai sumber penghasilan utama (Dinas Peternakan Sumatera Selatan, 2006).

Jumlah penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2006 berjumlah 6.899.892 jiwa, dengan luas wilayah 8.701.742 ha yang meliputi 4 Kota dan 10 Kabupaten (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2007). Populasi ternak ruminansia di Sumatera Selatan pada tahun 2006 berjumlah 1.062.727 ekor yaitu terdiri dari sapi perah 188 ekor, sapi potong 450.300 ekor, kerbau 86.777 ekor, kambing 463.720 dan domba 60.890 ekor (Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Selatan, 2006).

Kota Lubuk Linggau merupakan salah satu Kota yang ada di provinsi Sumatera Selatan mempunyai luas wilayah 40.150 ha meliputi 8 kecamatan. Keadaan alam kota Lubuk Linggau meliputi 33.678,3 ha berupa daratan; 2.623,6 ha perbukitan; 2.623,48 ha rawa-rawa; 206,393 ha sungai; 6,5 ha pegunungan dan 271,75 ha yang di gunakan untuk lain-lain, merupakan kota yang berpotensi untuk

pengembangan ternak ruminansia (Dinas Tanaman Pangan, Kehutanan dan Perkebunan Kota Lubuk Linggau, 2007).

Pengelompokan ternak ruminansia dapat dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama ternak ruminansia besar yaitu sapi dan kerbau, dan kelompok kedua ternak ruminansia kecil yaitu kambing dan domba (Blakely, 1998). Menurut Parakkasi (1999) ada beberapa keuntungan yang didapat dengan memelihara terak ruminansia, antara lain dapat memanfaatkan sisa hasil pertanian dalam jumlah cukup besar, dan apabila ternak tersebut dipelihara secara intensif dapat menyerap tenaga kerja.

Jenis ternak ruminansia yang dipelihara oleh masyarakat Kota Lubuk Linggau adalah ternak ruminansia besar yaitu sapi dan kerbau, dan ternak ruminansia kecil yaitu kambing dan domba. Populasi ternak ruminansia besar yang dipelihara masyarakat Kota Lubuk Linggau terbanyak untuk ternak sapi adalah kecamatan Lubuk Linggau Utara I sebanyak 1.230 ekor atau 28,4 % dari total populasi yang ada, sedangkan untuk ternak kerbaunya populasi terbesar di kecamatan Lubuk Linggau Selatan I sebanyak 530 ekor atau 40,5 % dari total populasi yang ada. Untuk ternak ruminansia kecil, kecamatan yang populasi kambing terbanyak adalah Lubuk Linggau Timur II sebanyak 390 ekor atau 15,9% dari total populasi yang ada, sedangkan untuk domba terbanyak kecamatan Lubuk Linggau Utara I sebanyak 70 ekor atau 25,5% dari total populasi yang ada (Dinar Peternakan dan Perikanan Kota Lubuk Linggau, 2006).

Terdapat tiga materi pokok yang perlu diperhatikan dalam pengembangan peternakan di suatu wilayah yaitu ternak, sumber daya manusia sebagai pengelola

serta sumber daya lahan sebagai tempat kehidupan ternak, peternak dan hijauan pakan (Gunardi, 1992). Pakan merupakan kebutuhan tertinggi yaitu $\pm 60\%$ dari seluruh biaya produksi. Mengingat tingginya komponen biaya tersebut maka perlu adanya perhatian dalam penyediaan pakan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Bagi ternak ruminansia pakan yang diperlukan berupa hijauan makanan ternak (HMT). Kebutuhan pokok konsumsi HMT untuk setiap harinya $\pm 10\%$ dari berat badan ternak (Direktorat Perluasan Areal Jakarta, 2006).

Berdasarkan data-data tersebut di atas maka perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang nilai kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia di Kota Lubuk Linggau. Dasar perhitungan selanjutnya adalah luas lahan garapan, luas padang rumput dan rawa sebagai sumber ketersediaan hijauan pakan serta jumlah kepala keluarga sebagai sumber dari tenaga kerja.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan kendala pengembangan populasi ternak ruminansia di Kota Lubuk Linggau Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja.

C. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai informasi dan alat koordinasi dalam penyebaran dan pengembangan ternak ruminansia di Kota Lubuk Linggau Propinsi Sumatera Selatan.

D. Hipotesis

1. Diduga populasi ternak ruminansia dapat ditingkatkan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja di Kota Lubuk Linggau Propinsi Sumatera Selatan.
2. Diduga kendala – kendala prioritas pengembangan populasi ternak ruminansia setiap wilayah kecamatan di Kota Lubuk Linggau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2006. Sumatera Selatan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Sumatera Selatan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Bamualim, A. 2003. Potensi Pengembangan Peternakan di Sumatera Selatan. Disampaikan dalam Acara Pengukuhan Pengurus Ikatan Sarjana Peternakan Cabang Sumatera Selatan. Plg, 25 Mei 2003. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Sumatera Selatan.
- Blakely. J & Bade. DH. 1985. The Science Of Animal Husbandry. Diterjemahkan Oleh Srigandono B. 1998. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Lubuk Linggau. 2006. Laporan Pengembangan Potensi Peternakan. Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Lubuk Linggau. Lubuk Linggau.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Lubuk Linggau. 2007. Laporan Tahunan Dinas Peternakan dan Perikanan 2006. Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Lubuk Linggau. Lubuk Linggau.
- Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2006. Laporan Tahunan Dinas Peternakan. Dinas Peternakan Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2005. Pengembangan Potensi peternakan di Sumatera Selatan. Dinas Peternakan Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Tanaman Pangan, Kehutanan dan Perkebunan Kota Lubuk Linggau. 2007. Laporan Survey . Dinas Tanaman Pangan, Kehutanan dan Perkebunan Kota Lubuk Linggau. Lubuk Linggau.
- Dinas Tenaga kerja, Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Lubuk Linggau. 2006. Perkiraan Data Kependudukan Kota Lubuk Linggau tahun 2006. Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kota Lubuk Linggau. Lubuk Linggau.
- Dinas Tenaga kerja, Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Lubuk Linggau. 2007. Data Kependudukan Kota Lubuk Linggau tahun 2006. Dinas Transmigrasi dan Kependudukan Kota Lubuk Linggau. Lubuk Linggau.

- Direktorat Jenderal Peternakan. 1998. Usaha Peternakan, Perencanaan, Analisa dan Pengolahan. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Direktorat Perluasan Areal. 2006. Pedoman Teknis Pembukaan Lahan HMT. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air. Jakarta.
- Eviriani. 1999. Analisis Pengembangan Ternak Ruminansia Melalui Pendekatan Ketersediaan Lahan dan Sumberdaya Pemeliharaan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Febri Sandy, R. 2007. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Lahat. Skripsi Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Gay, L. R. 1976. Educational Research. Charles E. Merrill Publishing Company. Columbus. Ohio.
- Gunardi. 1992. Corak budidaya sapi/kerbau rakyat. Makalah Seminar Nasional Usaha Peningkatan Produktivitas Peternakan Rakyat. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi.
- Halls, Hugnes, Rummel and Southwel. 1964. Forage and Cattle Management in Longleaf-Slaash Fine Forest. Farme's Buletin, 2199, USA Washington.
- Hardjowigeno. 1986. Sumberdaya Fisik Wilayah dan Tataguna Lahan. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasanah. 1999. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Potong berdasarkan Potensi Lahan dan Sumberdaya Keluarga di Kabupaten Bangkalan. Fakultas Peternakan Institut Peranian Bogor. Bogor.
- Hasnudi dan .Eniza. S,. 2004. Rencana Pemanfaatan Lahan Kering Untuk Pengembangan Usaha Peternakan Ruminansia dan Usaha Tani Terpadu Di Indonesia. Karya Ilmiah. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Hidayat, T. 2007. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Musi Rawas. Skripsi Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Indra, R.F. 2005. Pengembangan Ternak Ruminansia Di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja. Skripsi Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

- Mubyarto. 1982. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Indonesia University Press. Jakarta.
- Pemerintah Kota Lubuk Linggau. 2006. Monografi kelurahan Kota Lubuk Linggau. BKD. Lubuk Linggau.
- Reksohadiprodjo, S. 1994. Pengantar Ilmu Peternakan Tropik. BPFE. Yogyakarta.
- Sari, M P. 2008. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Skripsi Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Sugito, M. 2006. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Skripsi Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Sukawa. A dan Surachman. 2000. Ransum pakan ternak sapi dan kambing. Buletin Teknik Pertanian Vol 5. Nomor I.
- Suradisastra, K. 1984. Family Labor : Its allocation and roles in sheep farming, the case of village Sukawangi, Garut (West Java). Majalah Ilmu dan Peternakan, Vol. 1, no 6, 239-241. Puslitbangnak, Badan Litbang, Deptan, Bogor.
- Susestyo, S. 1980. Hijauan Makanan Ternak. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Syamsul, J.A., Lily A. Sofyan, Mudikdjo.K, dan Gumbira Sa'id. E., 2003. Daya Dukung Limbah Pertanian Sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia Di Indonesia. Wartazoa (Vol 13 No 1)
- Tillman, A. D. Hari H, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirakusumo, S. Lebdosoekojo. 1982. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Williamson, G & Payne W. J. A. 1993. Pengantar Peternakan di daerah Tropis Gadjah Mada University. Press Yogyakarta.
- Yulianti R. 2006. Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Skripsi Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.